

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan pelayanan Kesehatan yang dibutuhkan masyarakat dimana salah satu pelayanan yang diberikan adalah memberikan pelayanan keperawatan kepada anak. Tahap perkembangan anak dibagi menjadi masa prenatal, natal dan post natal. Salah satu tahap perkembangan anak adalah anak usia pra sekolah yaitu usia 3 hingga 6 tahun (Lutfianti et al,2022). Perawatan anak di rumah sakit menyebabkan anak harus terpisah dengan lingkungan yang dirasa aman, penuh kasih sayang, menyenangkan serta anak harus berpisah dengan teman sepermainannya (Listiana et al., 2021). Salah satu tahap perkembangan anak sesuai usia adalah anak usia pra sekolah yaitu anak yang berusia 3 sampai 6 tahun. Masa pra sekolah merupakan masa keemasan (*golden age*), pada usia tersebut anak mengalami perkembangan motoric, personal sosial dan bahasa (Septiani et al., 2018).

Pada anak usia pra sekolah hospitalisasi merupakan sesuatu yang menakutkan dan mengancam ancaman sehingga anak merasa kesepian yang menyebabkan anak merasa stres. Hospitalisasi merupakan suatu proses karena suatu alasan baik terencana maupun darurat yang mengharuskan anak tinggal di rumah sakit untuk menjalankan terapi dan perawatan sampai anak pulang ke rumah (A. Pulungan et al., 2017). Reaksi anak terhadap sakit juga berbeda beda tergantung tingkat usia anak. Kecemasan pada anak pra sekolah yang sakit dan dirawat di rumah sakit merupakan salah satu bentuk gangguan karena anak merasa tidak nyaman (Pratiwi et al., 2023). Anak usia pra sekolah memiliki imajinasi yang aktif sehingga menyebabkan rasa takut dan merasa terancam (Vanny et al., 2020). Perawatan di Rumah Sakit dapat menimbulkan kecemasan pada anak karena anak kehilangan lingkungannya yang aman, menyenangkan dan penuh kasih sayang (Apriani & Putri, 2021).

Menurut WHO pada tahun 2018 didapatkan sebanyak hampir 80% anak mengalami perawatan di Rumah Sakit. Data terbaru dari WHO (2020)

menyatakan bahwa 4% sampai 12% anak di Amerika Serikat, Sekitar 3 sampai 6% anak usia pra sekolah di Jerman, 4 sampai 10% di Kanada mengalami stress hospitalisasi. Data anak usia pra sekolah di Indonesia menurut profil kesehatan Indonesia adalah sejumlah 8.806.068 jiwa (Kemenkes RI, 2022) diperkirakan dari 35 per 100 anak menjalani hospitalisasi dan 45% mengalami kecemasan (Pratiwi et al., 2023). Di propinsi Kalimantan Tengah jumlah anak yang sakit pada akhir tahun 2021 sebesar 6,72% dan sebagian mendapat perawatan di Rumah sakit (KemenPPPA, 2022). Di Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Jumlah anak usia 3 sampai 5 tahun yang dirawat sebanyak 298 pada tahun 2022, dengan diagnosa diare 20%, thlasemia 10% dan sisanya dengan penyakit lainnya. anak yang mengalami stress hospitalisasi dengan beberapa gejala ada yang menangis, berteriak serta ketakutan saat didekati petugas.

Dampak yang sering terjadi Ketika anak dirawat adalah anak mengalami stress hospitalisasi karena anak anak merasa disakiti atau takut dengan Tindakan yang dilakukan. Stres adalah respon *negative* yang dapat membahayakan kesehatan secara Stres pada hospitalisasi menimbulkan rasa tidak nyaman pada anak maupun keluarga sehingga anak perlu penyesuaian diri untuk meminimalkan terjadinya krisis (Azizah S,Ernawati, 2014). Perasaan yang sering muncul pada anak dengan stress hospitalisasi adalah cemas, marah, sedih, takut dan rasa bersalah (Wulandari & Erawati, 2016). Reaksi yang dimunculkan pada anak juga beragam di antaranya regresi atau anak akan kehilangan control, *displacement*, agresi, menyangkal menarik diri, tingkah laku yang menunjukkan protes maupun perasaan takut kepada petugas kesehatan (Hulinggi et al., 2018).

Terjadinya stress hospitalisasi pada anak pra sekolah dapat berpengaruh terhadap perawatan anak selama di rumah sakit dan dapat berpengaruh pada proses perawatan dan penyembuhan apabila masalah tidak teratasi. Anak usia pra sekolah yang mengalami stress hospitalisasi bisa menimbulkan respon kecemasan berupa menolak makan, menangis, menolak tindakan medis yang akan dilakukan, menolak minum obat, serta bisa bersikap agresif (Apriani & Putri, 2021).

Dalam mengurangi dampak dari stres hospitalisasi maka beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan pendekatan kepada orang tua dan anak, memberikan lingkungan yang aman dan nyaman, serta memberikan permainan atau bermain (Vianti, 2020). Menurut (Ii et al., 2022), Bermain merupakan kegiatan anak untuk mengekspresikan segala bentuk tingkah laku yang menyenangkan dan bersifat menghibur. Menurut teori yang dikembangkan oleh Schaller & Nazzarus mereka menyatakan bahwa permainan itu adalah kesibukan yang rekreatif dengan begitu bisa Kembali mendapatkan kesegaran tubuh (Farhurohman,O, 2017). Bermain merupakan suatu aktifitas yang tidak dapat terpisah dari kehidupan anak. Dengan bermain anak bisa mengalihkan rasa sakitnya, sehingga bisa mengurangi ketegangan maupun stress yang di alami anak saat dirawat (Tumiwa, 2021). Dengan bermain anak dapat merasa lebih nyaman dan senang. Bermain di Rumah Sakit membuat sesuatu yang asing menjadi normal sehingga menurunkan tekanan tekanan psikis (Selli et al., 2021).

Terapi bermain dapat mengurangi dampak hospitalisasi pada anak. Permainan yang therapeutic didasari oleh pandangan bahwa bermain bagi anak merupakan aktifitas yang sehat, diperlukan untuk kelangsungan tumbuh kembang anak dan memungkinkan untuk dapat menggali, mengekspresikan perasaan atau pikiran anak mengalihkan perasaan nyeri dan relaksasi (Hale & Tjahyono, 2015). Permainan yang dapat dilakukan pada anak usia 3 sampai 6 tahun diantaranya adalah boneka tangan, cerita bergambar, atau boneka bersuara serta harus sesuai dengan prinsip permainan anak di rumah sakit yang tidak menghabiskan banyak energy (Rohmah N,2018). Boneka tangan merupakan salah satu permainan yang tidak terlalu banyak membutuhkan energy karena bisa dimainkan oleh petugas maupun oleh anak tanpa membutuhkan banyak aktifitas fisik. Menurut (Sunarti et al., 2021), bermain boneka tangan memiliki banyak keuntungan karena pada usia anak pada umumnya menyukai boneka dan cerita yang dituturkan lewat karakter boneka tersebut sehingga anak dapat mengungkapkan perasaan dan emosinya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tumiwa F, (2021) yang dilakukan di Rumah Sakit Kandau Manado menggunakan PAS (*pre school anxiety scale*)

parent report dari 16 anak, 10 anak yang mengalami kecemasan sedang, 5 anak mengalami kecemasan ringan dan 1 anak mengalami kecemasan berat setelah diberikan terapi bermain 14 anak menjadi tingkat kecemasan ringan dan 2 anak menjadi kecemasan sedang hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain dalam menurunkan stress hospitalisasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitopu, et.all, (2021) tentang pengaruh terapi bermain dengan kecemasan pada anak hospitalisasi yang dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Stella Maris di Medan menggunakan DASS (*Depression anxiety stress scale*) dari 30 anak, sebelum dilakukan terapi bermain 26 anak mengalami kecemasan berat dan 4 anak mengalami kecemasan sedang, setelah dilakukan terapi bermain 26 anak mengalami kecemasan ringan dan 4 anak mengalami kecemasan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain dengan stress hospitalisasi pada anak yaitu beberapa anak yang mengalami kecemasan akibat stress hospitalisasi tingkat keemasannya menurun setelah diberikan permainan.

Penelitian lain dari (Sunarti et al., 2021) tentang pengaruh permainan boneka tangan terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang dilakukan di RSUD Labuang Baji Makasar dari 20 anak usia pra sekolah yang dilakukan penelitian menggunakan lembar observasi terapi bermain boneka tangan dan kuisioner kecemasan, sebelum dilakukan intervensi 6 anak mengalami kecemasan berat, 14 anak mengalami kecemasan sedang. Setelah dilakukan intervensi dengan permainan boneka tangan 8 anak mengalami kecemasan ringan dan 12 anak mengalami kecemasan sedang yang berarti terdapat pengaruh permainan boneka tangan terhadap stress hospitalisasi pada anak usia pra sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Ruang Lanan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun pada bulan Mei 2023, dari 10 anak yang dilakukan pengukuran kecemasan atau stress hospitalisasi menggunakan *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) 21 di antaranya 1 anak mengalami stress hospitalisasi sangat berat, 4 anak mengalami stress hospitalisasi berat, 2 mengalami stress hospitalisasi sedang dan 3 mengalami stress hospitalisasi

ringan, dengan gejala respon fisiologis tekanan darah dan nadi meningkat, respon emosional anak meningkat, anak sulit kerja sama menangis serta tidak mau ditinggal oleh orang tua.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian pengaruh terapi bermain boneka tangan terhadap stress hospitalisasi pada anak pra sekolah usia 3 sampai 6 tahun di RSUD sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

B. Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh terapi bermain boneka tangan terhadap stress hospitalisasi pada anak pra sekolah usia 3 sampai 6 tahun di RSUD sultan Imanuddin Pangkalan Bun?

C. Tujuan:

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh terapi bermain boneka tangan terhadap stress hospitalisasi pada anak pra sekolah usia 3 sampai 6 tahun di RSUD sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi stress hospitalisasi sebelum terapi bermain boneka tangan pada anak pra sekolah usia 3 sampai 6 tahun di RSUD sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- b. Mengidentifikasi stress hospitalisasi sesudah terapi bermain boneka tangan pada anak pra sekolah usia 3 sampai 6 tahun di RSUD sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- c. Menganalisis pengaruh terapi bermain boneka tangan terhadap stress hospitalisasi pada anak pra sekolah usia 3 sampai 6 tahun di RSUD sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi tentang tehnik dalam mengurangi stress akibat hospitalisasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk sumber kepustakaan serta meningkatkan aplikasi pengetahuan tentang terapy bermain dalam mengurangi stress hospitalisasi.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan untuk peningkatan pelayanan dalam rangka menjaga mutu Rumah Sakit serta dapat digunakan sebagai masukan sebagai salah satu intervensi yang dapat dilaksanakan pada anak yang mengalami stress hospitalisasi.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Tabel Keaslian Penelitian

Peneliti & Tahun	Variabel	Judul	Desain / Metode	Hasil	Perbedaan Dengan penelitian yang akan diteliti
Sitopu, S.D,et.all./2021	1. Bebas : Terapi bermain 2. Terikat : Kecemasan anak hospitalisasi	Pengaruh terapi bermain dengan kecemasan pada anak hospitalisasi di Rumah Sakit Ibu dan Anak Stella Maris Medan	<i>Quasy Eksperimental</i> dengan jenis rancangan <i>one group pre test post test</i> , dengan tehnik pengambilan sampel <i>accidental sampling</i>	Hasil uji <i>paired</i> sampel T test diperoleh nilai sig(2-tailed) sebesar 0,000(<0,05) yang berarti ada hubungan antara terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak hospitalisasi	Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti, peneliti mengkhususkan usia anak pada anak pra sekolah , lokasi penelitian berbeda, variabel bebas menggunakan boneka tangan serta desain penelitian analitik eksperimental
Lestari /2020	P 1. Bebas :peran perawat sebagai educator 2. Tingkat stress hospitalisasi anak prasekolah	Hubungan Peran perawat sebagai educator dengan tingkat stress hospitalisasi anak pra sekolah di Ruang Delima RSUD.Dr.Hardjono Ponorogo	Metode penelitian menggunakan analitik desain study korelasi dan menggunakan tehnik <i>total sampling</i>	Hasil uji korelasi rank spearman didapatkan nilai sig sig(2-tailed) sebesar 0,000(<0,05) yang berarti ada hubungan antara peran perawat edukator terhadap tingkat stress hospitalisasi anak pra sekolah	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada variable bebas yang akan diteliti serta metode penelitian menggunakan <i>one group pre test post test</i>
Tumiwa /2021	F,F 1. Bebas : Terapi bermain (tehnik bercerita)	Pengaruh Terapi Bermain (tehnik bercerita) terhadap dampak hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di IRINA E	Penelitian kuantitatif dengan desain <i>one group pre test post test</i>	Hasil uji statistic uji-T didapatkan hasil nilai p =0,000 (,0,05) berarti ada pengaruh terapi bermain (tehnik bercerita) terhadap	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tehnik permainan yang digunakan

Peneliti & Tahun	Variabel	Judul	Desain / Metode	Hasil	Perbedaan Dengan penelitian yang akan diteliti	
	2.	Terikat Dampak hospitalisasi pada anak usia pra sekolah	: RSUP.Prof.DR.R.D.Kandao Manado	<i>design</i> dan tehnik sampling menggunakan <i>total sampling</i>	dampak hospitalisasi pada anak pra sekolah	
Purwati, D/ 2017	1.	Bebas Pengaruh pemberian Terapi Bermain Mewarnai Gambar	: Pengaruh Pemberian terapi Bermain Mewarnai Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Pra sekolah selama Hospitalisasi di Kota Madiun	Metode penelitian <i>pra eksperimental</i> dengan pendekatan <i>one group pre test post test</i> dengan tehnik <i>total sampling</i>	Hasil Analisa didapatkan p value $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh pemberian Pemberian Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Pra sekolah selama Hospitalisasi di Kota Madiun	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tehnik permainan yang digunakan
	2.	Terikat Tingkat kecemasan Anak prasekolah selama Hospitalisas				

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh terapi bermain boneka tangan terhadap stress hospitalisasi pada anak pra sekolah usia 3 sampai 6 tahun di RSUD sultan Imanuddin Pangkalan Bun dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat stres hospitalisasi pada anak pra sekolah usia 3 sampai 6 tahun di RSUD sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebelum dilakukan intervensi sebagian besar adalah stres tingkat sedang .
2. Tingkat stres hospitalisasi pada anak pra sekolah usia 3 sampai 6 tahun di RSUD sultan Imanuddin Pangkalan Bun sesudah dilakukan intervensi sebagian besar adalah stres tingkat ringan .
3. Terdapat pengaruh terapi bermain boneka tangan terhadap stress hospitalisasi pada anak pra sekolah usia 3 sampai 6 tahun di RSUD sultan Imanuddin Pangkalan Bun

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

Bagi pihak RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan utamanya dalam mengatasi stress hospitalisasi pada anak pra sekolah

2. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta informasi serta referensi tentang intervensi non farmakologi stress hospitalisasi

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terapi bermain menggunakan ruangan khusus bermain serta dapat melakukan intervensi yang lain yang dapat digunakan untuk penanganan stres hospitalisasi

4. Bagi responden dan keluarga

Bagi responden hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terkait cara penanganan stres hospitalisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University press.
- Anggraeni, R., Nisman, W. A., & Kholisa, I. L. (2015). *Pengaruh Terapi Boneka Simulasi Therapeutik Terhadap Kecemasan dan Nyeri Anak usia Sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi di RSUP Dr.Sardjito*. Repository Universitas Gadjah Mada.
- Apriana, Mahayaty, L., & Dary. (2022). *Buku Ajar Anak S1 Keperawatan Jilid 1*. Jakarta: Mahakarya Cipta Utama.
- A. Pulungan, Z. S., Purnomo, E., & Purwanti A., A. (2017). *Hospitalisasi Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Anak Toddler*. Jurnal Kesehatan Manarang, 3(2), 58. <https://doi.org/10.33490/jkm.v3i2.37>
- Apriani, D. G. Y., & Putri, D. M. F. S. (2021). *Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di Ruang Anggrek Badan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan*. Jurnal Kesehatan Medika Udayana, 7(2), 74–83. <https://doi.org/10.47859/jmu.v7i02.32>
- Arikunto (2016), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arista, R. (2022). *Pengaruh Metode Mendongeng Plus Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelas B3 di TK Mawar Somba Opu*. Makasar: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makasar.
- Azijah, I., & Adawiyah, A. R. (2020). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (Bayi, Balita, dan Usia Pra sekolah)*. Bogor: Lindan Bestari.
- Bawono, Y. (2020). *Mengapa Perbendaharaan Anak Pra Sekolah Tidak Meningkatkan Setelah Menonton Televisi* Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- Dewi, D. A. (2018). *Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak usia Prasekolah (3-6 Tahun)*. STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Fadlian, N., & Konginan, A. (2020). *Hospitalisasi Pada Anak*. FK Unair RSUD dr.Soetomo.
- Fadlillah, M. (2017). *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia dini*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Ferasinta, Dompas, R., Nurnainah, Rahim, R., Nelista, Y., Fembi, P. N., & Ningsih, O. S. (2021). *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Pidie Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fuadah, z. d., Rachmania, D., & Sulis. (2020). *Perbedaan Dampak Hospitalisasi pada Anak Pra sekolah Yag Di dampingi Orang Tua dan Selain Orang Tua*. STIKES Karya Husada Kediri.
- Ginanjari, M. R., Ardianty, S., & Apriani, D. (2022). *Permainan Boneka Tangan Terhadap Kecemasan Anak 4 sampai 6 tahun di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*.
- Hale, M. A., & Tjahyono. (2015). *Pengaruh Terapi bermain terhadap kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi di Ruang Mirah Delima Rumah Sakit William Booth Surabaya*. *STIKES William Booth*.
- Hidayat, S. A., & Effendi, R. (2020). *Teori Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*. Grobogan Jawa Tengah: CV.Sarnu Untung.
- Hidayati, A. N., & Asti, A. D. (2019). *Terapi Boneka Tangan Untuk Menurunkan Ansietas Anak Karena Efek Hospitalisasi*. *University Research Collegium*.
- Hulinggi, Masi, & Ismanto. (2018). *Hubungan Sikap Perawat Dengan Stres Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Rsu Pancaran Kasih Gmim Manado.*, 6(1), 1–7.
- Ii, T., Jalan, R., & Rsau, D. I. (2022). *Jurnal Delima Harapan 2022 Jurnal Delima Harapan 2022*. 7(September), 83–94.
- Kaonang, M. P., Murtadho, M. A., Armalia, N., Wilujeng, S., & Dora, M. D. (2023). *keperawatan Anak*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Kemkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*.
- KemenPPPA (2022), *Profil Kesehatan Anak Indonesia Tahun 2022*, Kementerian Pemberdayaan Perempuan Indonesia
- Listiana, R., Kustriyani, M., & Sakti Widyaningsih, T. (2021). *Caring Perawat dengan Stres Hospitalisasi pada Anak Pra Sekolah di Ruang Rawat Inap Anak*. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 2(2), 63–70. <https://doi.org/10.22437/jini.v2i2.15464>
- Lufianti, A., Anggraeni, L. D., Saputra, K. F., Susilaningsih, E. Z., Elvira, M., Fatsena, R. A., & Dewi, D. S. (2022). *Ilmu Dasar Keperawatan Anak*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Marhaeni, P. A., Susilowati, Y., & Septimar, Z. M. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Peran Orang Tua Dalam Menurunkan Stressor Hospitalisasi*

- Pada Pasien Anak di RS Mayapada Tangerang Tahun 2020. STIKes Yatsi Tangerang.*
- Musdalipa. (2019). *Terapi Bermain Manggalenceng Sebagai Metode Untuk menurunkan kecemasan pada anak usia sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi . Journal Review.*
- Ningsih, E. G. (2022). *Penerapan Terapi Cerita Boneka Tangan Untuk menurunkan Kecemasan Pada Anak Kejang Demam Akibat Hospitalisasi.* Karya Ilmiah Program Studi Profesi Ners Universitas Widya Husada Semarang.
- Notoadmojo, S. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan ,edisi Revisi.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfatimah. (2019). *Peran Serta Orang Tua dan Dampak Hospitalisasi pada anak usia 3 - 6 tahun di ruang anak RSUD Poso. Jurnal bidan cerdas, 77-83.*
- Nurlaila, Utami, W., & Cahyani, T. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Anak.* Yogyakarta: PT.Leutika Nouvalitera.
- Nursalam. (2015). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan Edisi 4.* Jakarta: Salemba Medika.
- Pratiwi, E. A., Fembi, P. N., & Elfi, T. (2021). *Konsep Keperawatan Anak.* Bandung Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Pratiwi, W., Nurhayati, S., & Dharma Wacana Metro, A. (2023). *Penerapan Terapi Bermain Puzzle Pada Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi Di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Jurnal Cendikia Muda, 3(4), 2023.*
- Putri, B. H., Kapti, R. E., & Handayani, T. (2016). *Efektifitas Permainan Boneka Tangan Terhadap Penurunan Ketakutan Anak Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3 - 6 tahun) di RSUD.Er.R.Koesma Tuban . Majalah Kesehatan FKUB.*
- Rimar, N. L., & Permatasari, I. (2022). *Terapi Story telling dengan media finger puppet Untuk mengatasi ansietas Pada Anak usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi.* Jakarta: Media sains Indonesia.
- Saputro, H., & Intan, F. (2017). *Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit Proses, Manfaat Dan pelaksanaannya.* Ponorogo: Forikes.
- Sari, A. M. (2018). *Pengaruh Terapi Bermain Felt Puppets Terhadap Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Usia Sekolah di RSUD Surakarta.* Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Surakarta.

- Selli, O. :, Sitopu, D., Nasution, Z., Tamba, D., & Manurung, M. (2021). *Zulkarnaian Nasution 2*). 3.
- Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igohm, M. K. B. (2018). *Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114–125. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4398>
- Sitorus, M., Utami, T. A., & Prabawati, F. D. (2020). *Hubungan Hospitalisasi dengan Tingkat Stres pada Anak Usia Sekolah di Unit Rawat Inap RSUD Koja Jakarta Utara*. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(2), 152–160. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.200>
- Sufyanti, Y. (2018). *Efektifitas Penurunan stres hospitalisasi Anak Dengan Terapi Bermain dan Terapi Musik*. *Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga*.
- Sumarti, E. (2021). *Manggagas kajian Linguistik Indonesia Pada Era Pelimpahan*. Malang: Unisma Press.
- Sunarti, Padhila, N. I., & Qomariah, N. (2021). Pengaruh Permainan Boneka Tangan Terhadap Kecemasan Anak usia pra sekolah Akibat Hospitalisasi di RSUD Labuang Baji Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*.
- Supriatin, Susanto, W. H., Setyawati, A., Arda, D., Muhsinin, Nainggolan, S. S., & Iswati, N. (2023). *Keperawatan anak*. Padang Sumatera Barat: PT. Global eksekutif Tehnologi.
- Syarifah, A. (2022). *Mengembangkan Motorik Halus Anak Pra sekolah dengan Paper Toys* . Jakarta: NEM.
- Tumiwa, F. F. (2021). *Pengaruh Terapi Bermain (Teknik Bercerita) Terhadap Dampak Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Irina E Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i01.p09>
- A. Pulungan, Z. S., Purnomo, E., & Purwanti A., A. (2017). *Hospitalisasi Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Anak Toddler*. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3(2), 58. <https://doi.org/10.33490/jkm.v3i2.37>
- Apriani, D. G. Y., & Putri, D. M. F. S. (2021). *Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di Ruang Anggrek Badan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan*. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 7(2), 74–83. <https://doi.org/10.47859/jmu.v7i02.32>
- Hulinggi, Masi, & Ismanto. (2018). *Hubungan Sikap Perawat Dengan Stres Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Rsu Pancaran Kasih Gmim Manado.*, 6(1), 1–7.

- Ii, T., Jalan, R., & Rsau, D. I. (2022). *Jurnal Delima Harapan 2022 Jurnal Delima Harapan 2022*. 7(September), 83–94.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- KemenPPPA (2022), *Profil Kesehatan Anak Indonesia Tahun 2022*, Kementerian Pemberdayaan Perempuan Indonesia
- Listiana, R., Kustriyani, M., & Sakti Widyaningsih, T. (2021). *Caring Perawat dengan Stres Hospitalisasi pada Anak Pra Sekolah di Ruang Rawat Inap Anak*. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 2(2), 63–70. <https://doi.org/10.22437/jini.v2i2.15464>
- Pratiwi, W., Nurhayati, S., & Keperawatan Dharma Wacana Metro, A. (2023). *Penerapan Terapi Bermain Puzzle Pada Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi Di Rsud Jend. Ahmad Yani Metro* *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 2023.
- Selli, O. :, Sitopu, D., Nasution, Z., Tamba, D., & Manurung, M. (2021). *Zulkarnaian Nasution 2*). 3.
- Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igohm, M. K. B. (2018). *Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114–125. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4398>
- Sitorus, M., Utami, T. A., & Prabawati, F. D. (2020). *Hubungan Hospitalisasi dengan Tingkat Stres pada Anak Usia Sekolah di Unit Rawat Inap RSUD Koja Jakarta Utara*. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(2), 152–160. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.200>
- Sufyanti, Y. (2018). *Efektifitas Penurunan stres hospitalisasi Anak Dengan Terapi Bermain dan Terapi Musik*. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Sunarti, Padhila, N. I., & Qomariah, N. (2021). *Pengaruh Permainan Boneka Tangan Terhadap Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi di RSUD Labuang Baji Kota Makassar*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(7), 474–477.
- Tumiwa, F. F. (2021). *Pengaruh Terapi Bermain (Teknik Bercerita) Terhadap Dampak Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Irina E Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i01.p09>
- Vanny, T. N. P., Agustin, W. R., & Rizqiea, N. S. (2020). *Gambaran Ketakutan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi*. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 7(2), 13–

17. <https://doi.org/10.33867/jka.v7i2.209>

Vianti, R. A. (2020). *Pengalaman Perawat Mengatasi Dampak Hospitalisasi Pada Anak*. Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, 34(2), 29. <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v34i2.1210>